

BAB 3

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

3. 1 Gambaran Umum Kelurahan Tegal Gundil

3.1.1 Keadaan Demografi

Kelurahan Tegal Gundil merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Bogor Utara. Kelurahan ini memiliki luas wilayah \pm 198 Ha yang terdiri dari 17 RW dan 98 RT. Di sebelah utara, Kelurahan Tegal Gundil berbatasan dengan Kelurahan Cibuluh, sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Tegallega, sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Bantarjati, dan di sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Tanah Baru.

Pemanfaatan seluruh wilayah Kelurahan Tegal Gundil terbagi atas perumahan dan pekarangan seluas 169,5 Ha, ladang tegalan seluas 18,6 Ha, wilayah perkantoran seluas 2,5 Ha, tanah pemakaman seluas 3,46 Ha, lain-lain seluas 3,94 Ha.

Berdasarkan Laporan Tahunan Kelurahan (Tahun 2008), penduduk Kelurahan Tegal Gundil berjumlah 24.532 orang. Terdiri atas 12.209 orang pria dan 12.323 orang wanita, yang terbagi menjadi:

a.	Usia 0-4 tahun	: 1.275 orang
b.	Usia 5-9 tahun	: 2.510 orang
c.	Usia 10-14 tahun	: 2.416 orang
d.	Usia 15-19 tahun	: 2.403 orang
e.	Usia 20-29 tahun	: 5.642 orang
f.	Usia 30-34 tahun	: 2.768 orang
g.	Usia 35-39 tahun	: 2.500 orang
h.	Usia 40-44 tahun	: 2.052 orang
i.	Usia 45-49 tahun	: 1.653 orang
j.	Usia 50-54 tahun	: 1.235 orang
k.	Usia 50-54 tahun	: 1.078 orang

3.1.2 Prasarana dan Sarana

3.1.2.1 Sarana Transportasi

Prasarana transportasi darat di Kelurahan Tegal Gundil terdiri dari jalan kampung, gang, dan jembatan kelurahan. Jalan kampung merupakan jalan aspal sepanjang 6 km, dan jalan makadam sepanjang 2 km. Sedangkan gang terdiri dari jalan aspal sepanjang 2 km, jalan konblok sepanjang 1 km, dan jalan tanah sepanjang 1 km. Adapun jembatan kelurahan yang ada berupa jembatan beton sebanyak 5 unit dan jembatan besi sebanyak 2 unit. Sarana transportasi yang melalui jalan-jalan di atas hanya terdiri dari dua jenis yaitu angkutan kota dan ojek.

3.1.2.2 Sarana Olahraga

Sarana olah raga yang dimiliki Kelurahan Tegal Gundil antara lain: 2 buah lapangan sepak bola; 4 buah lapangan basket; 5 buah lapangan voli; 2 buah sanggar senam; dan 21 buah sarana tenis meja.

3.1.3 Pendidikan

3.1.3.1 Pendidikan Masyarakat

Tingkat pendidikan penduduk Kelurahan Tegal Gundil terbagi menjadi tiga kategori:

(1) Tidak tamat SD	:	304 KK
(2) Tamat SD – SLTP	:	1.130 KK
(3) Tamat SLTA – ke atas	:	<u>4.793 KK</u>
Jumlah	:	6.227 KK

Data Potensi Kelurahan Tahun 2008 menyebutkan jumlah yang lebih spesifik, antara lain: jumlah penduduk buta huruf sebanyak 32 orang; penduduk yang belum sekolah sebanyak 2.870 orang; penduduk yang berusia 7-45 tahun yang tidak pernah sekolah sebanyak 88 orang; penduduk yang tidak tamat SD sebanyak 352 orang; penduduk yang tamat SD/ sederajat sebanyak 440 orang; penduduk yang tamat SLTP/ sederajat sebanyak 2.504 orang; penduduk yang tamat SLTA/ sederajat sebanyak 3.816 orang; penduduk yang bergelar D-1 sebanyak 10 orang; D-2 sebanyak 6

orang; D-3 sebanyak 12 orang; S-1 sebanyak 5 orang; S-2 sebanyak 4 orang; dan S-3 sebanyak 15 orang.

3.1.3.2 Pendidikan Umum

Berikut dijabarkan fasilitas dan perbandingan jumlah guru dan murid dari jenjang pendidikan yang ada di Kelurahan Tegal Gundil:

Tabel 3.1. Pendidikan Umum Kelurahan Tegal Gundil

NO	JENIS PENDIDIKAN	GEDUNG	GURU	MURID
1.	Taman Kanak-Kanak	14 buah	24	275
2.	Sekolah Dasar	8 buah	109	2.563
3.	SLTP	2 buah	74	1.191
4.	SLTA	5 buah	171	1.627
5.	Pendidikan Keagamaan	2 buah	49	208
6.	PAUD	2 buah	6	43
7.	Akademi	1 buah	34	185

Sumber: Laporan Tahunan Kelurahan Tegal Gundil Tahun 2008.

3.1.4 Perekonomian

Kelurahan Tegal Gundil merupakan wilayah sub-urban dimana masyarakat pribumi atau lokal di dalamnya hidup bercampur dengan masyarakat pendatang. Seperti fenomena yang banyak ditemui di wilayah lain, pembangunan fisik dan modernisasi menyebabkan penduduk lokal tersisih. Penduduk asli Tegal Gundil, yang semula bermata pencaharian sebagai petani, kini bermata pencaharian sebagai buruh, pembantu rumah tangga, dan pekerjaan kasar lain. Mereka menjadi tersisih ketika para pendatang mulai membeli lahan-lahan di Kelurahan Tegal Gundil dan membangun perumahan dan pertokoan di atasnya.

Data Potensi Kelurahan Tegal Gundil menyebutkan jumlah mata pencaharian pokok penduduk, diantaranya: 1.572 orang yang bekerja sebagai buruh/swasta; 426 orang yang bekerja sebagai pegawai negeri;

Universitas Indonesia

3.083 orang yang bekerja sebagai pengrajin; 293 orang yang bekerja sebagai pedagang; 57 orang yang bekerja sebagai penjahit; 197 orang yang bekerja sebagai tukang batu; dan 321 orang yang bekerja sebagai tukang kayu.

Sejalan dengan visi Kelurahan Tegal Gundil yaitu “Menjadikan Kelurahan Pemukiman yang Asri Berbasis Pengembangan SDM dan Produksi Home Industri”, sektor-sektor perekonomian yang ada di kelurahan ini mencakup perdagangan dan jasa, antara lain:

1. Industri makanan sebanyak 7 buah
2. Industri kerajinan sebanyak 2 buah
3. Industri pakaian sebanyak 2 buah
4. Industri mebel sebanyak 3 buah
5. Warung makan sebanyak 9 buah
6. Kios kelontong sebanyak 27 buah
7. Bengkel kendaraan (motor dan mobil) sebanyak 30 buah
8. Toko/swalayan sebanyak 9 buah
9. Percetakan/sablon sebanyak 9 buah.

Sektor-sektor perekonomian tersebut tersebar di setiap RW. Keterangan ini diperoleh dari pihak Pemda setempat yang melakukan survey langsung ke lokasi sektor perekonomian di Kelurahan Tegal Gundil.

Namun, dari Data Izin Usaha Kelurahan Tegal Gundil, terlihat bahwa banyak warga yang mengurus surat keterangan usaha dan domisili perusahaan. Di tahun 2008, terdapat 515 permohonan warga untuk membuat surat keterangan izin usaha. Sedangkan di tahun 2009 (sampai tanggal 9 Juni 2009), terdapat 126 permohonan surat keterangan izin usaha. Selain kesembilan jenis usaha diatas, keterangan izin usaha ini mencakup perdagangan makanan (seperti es cendol, bakso, dan jajanan keliling lainnya), *service* elektronik, catering, klinik kecantikan dan kesehatan, salon, warung internet, cafe, isi ulang air mineral, toko pulsa, rumah kontrakan, dan lain sebagainya.

3.2 Gambaran Umum Komunitas Peduli Kampung Halaman (KALAM)

Komunitas Peduli Kampung Halaman (KALAM) merupakan sebuah perkumpulan para pemuda di wilayah Kelurahan Tegal Gundil. Komunitas ini berdiri dengan tujuan memberdayakan para pemuda serta menjadi wadah yang mengakomodir semua keinginan, ketertarikan, hobi, minat dan bakat mereka. Sehingga dalam prosesnya KALAM diharapkan dapat meningkatkan kapasitas, kemampuan, pengetahuan dan wawasan para pemuda Kelurahan Tegal Gundil, serta jaringan yang semakin luas.

Dalam setiap program yang dilakukan, KALAM menangani hal-hal yang berkaitan dengan upaya pemanfaatan waktu luang para pemuda di Kelurahan Tegal Gundil. KALAM berusaha untuk mengubah seseorang dari yang tidak berdaya menjadi terberdaya, dari yang tidak tahu menjadi tahu, tidak bisa menjadi mampu. KALAM berusaha untuk membentuk sumber daya manusia yang mandiri dengan mengumpulkan para pemuda dan melatih mereka dengan berbagai kegiatan yang bermanfaat. KALAM sebagai “Sekolah Kehidupan” berupaya untuk memberikan pilihan kegiatan positif bagi pemuda sehingga pada akhirnya mereka menjadi mandiri secara finansial dan selalu bermanfaat bagi kehidupan orang banyak.

Adapun visi dan misi KALAM adalah sebagai berikut:

Visi

Terbangunnya tatanan sosial dan kemandirian di warga Tegal Gundil melalui kebersamaan anak muda.

Misi

a. Misi 1

Mendorong peningkatan kapasitas pemuda sesuai potensi yang ada di wilayahnya.

Capaian Strategis Satu:

Terbentuknya tiga (3) kelompok pemuda potensial mandiri di tiga (3) RW

Tindakan

- 1 Identifikasi kelompok pemuda potensial di lima (5) RW melalui penjualan produk KALAM
- 2 Penguatan Kelembagaan

- 3 Mendorong terbentuknya suatu ruang pembelajaran antar kelompok pemuda sebagai upaya meningkatkan kapasitas setiap kelompok pemuda
- 4 Mendorong terbentuknya jaringan kelompok pemuda Tegal Gundil
- 5 Membuat pertemuan rutin antar kelompok pemuda dari setiap RW
- 6 Pengelolaan pengetahuan
- 7 Magang
- 8 Studi Banding

b. Misi 2

Menjadi pusat usaha, komunikasi, dan informasi kondisi wilayah Tegal Gundil.

Capaian Strategis Dua:

Terdapat pusat usaha sekaligus pusat informasi dan komunikasi untuk wilayah Tegal Gundil.

Tindakan:

PUSAT INFORMASI

- 1 Mendorong dan menghidupkan kembali koran komunitas
- 2 Menerbitkan koran komunitas satu bulan sekali
- 3 Penguatan ruh dan manajemen radio BT dan koran komunitas
- 4 Mendorong terbentuknya fans club BT radio
- 5 Menggalang gerakan cinta buku, cinta anak dan cinta lingkungan
- 6 Membentuk club baca TEGAL GUNDIL
- 7 Membedah buku dan talk show on air di BeTe Radio 2 minggu sekali
- 8 Membuat lomba baca menulis surat dan berita : berita, puisi, bahasa sunda, inggris
- 9 Membuat wadah aktifitas kreatifitas anak-anak TEGAL GUNDIL
- 10 Identifikasi dan pemetaan di lima (5) RW wilayah Tegal Gundil
- 11 Mendorong dan memprovokasikan warga di lima (5) RW tersebut untuk mengumpulkan informasi kondisi wilayahnya
- 12 Membuat penguatan di lima (5) kelompok keterwakilan RW tersebut

- 13 Menjaring informasi tentang TEGAL GUNDIL disetiap cabang yang ada
- 14 Mensosialisasikan dan mempublikasikan informasi melalui media komunitas

PUSAT USAHA

- 1 Membuat pelatihan jurnalistik, penyiaran dan marketing (usaha)
- 2 Membuat pasar kaget 2 bulan sekali
- 3 Membuat dsitro hasil dari produk-produk komunitas
- 4 Membuat les mingguan
- 5 Menjual produk-produk media komunitas
- 6 Membuat pamflet produk-produk media komunitas
- 7 Membuat pamflet, booklet, leaflet dan company profile + contoh produk

c. Misi 3

Membangun mitra strategis di warga Tegal Gundil dan jaringan luar.

Capaian Strategis Tiga

Terciptanya mitra di tiga tempat RW Tegal Gundil yang bekerja sama dengan KALAM dan dengan jaringan luar yagn terdiri dari lima tempat; (1) Dua di pemerintahan; (2) Tiga di komunitas lain; (3) Dua di swasta; (4) Dua LSM; dan (5) Dua di lembaga donor.

Tindakan:

- 1 Identifikasi mitra strategis di Tegal Gundil dan jaringan luar
- 2 Menyelesaikan kebutuhan mitra strategis dengan kebutuhan di KALAM
- 3 Mengajak mitra strategis di TEGAL GUNDIL dan jaringan luar untuk kerja sama dengan KALAM
- 4 Mencari mitra strategis di luar TEGAL GUNDIL yang bisa menampung kebutuhan mitra strategis di TEGAL GUNDIL
- 5 Membuat aturan kerjasama
- 6 Melaksanakan proses kerjasama sesuai aturan yang di buat
- 7 Mensosialisasikan kebutuhan mitra strategis dan produk KALAM di media KALAM

8 Menjaga kualitas produk kerjasama.

Fokus kerja dari KALAM adalah sebagai fasilitator *Community Learning Center*, dimana para pemuda di Kelurahan Tegal Gundil dapat belajar apapun disana. Program-program pembelajaran di KALAM tersebar dalam 10 divisi yang mulai terbentuk dari tahun 2001, antara lain:

1. SABAR - Sanggar Barudak (pendidikan alternatif anak)
2. KEDAI BACA (perpustakaan masyarakat)
3. BETE RADIO 89 FM (radio komunitas)
4. BERITA TEGAL GUNDIL (surat kabar komunitas)
5. SOCA KALAM (disain grafis)
6. PANON SEUKEUT (*shooting, editing*, dan fotografi)
7. ETALASE TEGAL GUNDIL (distro dan *marchandise*)
8. CAFÉ BEDA (jajanan warga)
9. KALAM OUTDOOR LEARNING CENTRE (*outbond activity*)
10. ATEKERS KALAM (usaha alat tulis kantor)

3.3 Kedai Baca SABAR

3.3.1 Latar Belakang berdirinya Kedai Baca SABAR

Tegal Gundil merupakan salah satu kelurahan di wilayah Bogor Utara yang terdiri dari 17 RW. Kelurahan Tegal Gundil termasuk wilayah sub-urban, dimana masyarakat pribumi atau lokal hidup bercampur dengan masyarakat pendatang. Taraf pendidikan dan pengetahuan antar warga sangatlah berbeda dikarenakan kesempatan dan kemampuan dari masing-masing anggota masyarakat berbeda pula (KALAM, 2004). Penduduk asli dengan pendidikan rendah memiliki kondisi ekonomi dan jenis pekerjaan yang juga lebih rendah dari penduduk pendatang. Hal ini berpengaruh pada minat baca serta perkembangan anak-anak mereka yang sebagian besar putus sekolah. Untuk menjawab kesenjangan tersebut diperlukan adanya sarana komunikasi dan informasi pengetahuan untuk disampaikan kepada masyarakat.

Pada awalnya Komunitas Berita Tegal Gundil (sekarang bernama KALAM) membuat sebuah media koran kampung yang berfungsi sebagai

media informasi dan komunikasi warga Tegal Gundil yang diberi nama “Berita Tegal Gundil”. Dari media tersebut berkembanglah kegiatan-kegiatan baru yang lebih berfokus pada anak, salah satunya Sanggar Baroedak (SABAR), sebagai sarana pendidikan alternatif dengan pola bermain sambil belajar.

Pendirian Kedai Baca SABAR sendiri berawal dari kebutuhan-kebutuhan yang dirasakan anak-anak dan para remaja Tegal Gundil, antara lain kebutuhan informasi dan pengetahuan, tempat berkreatifitas, tempat berkumpul sekaligus tempat *nongkrong* yang nyaman. Perpustakaan merupakan jawaban atas kebutuhan tersebut, dimana masyarakat yang membutuhkan informasi dan bahan bacaan akan terlayani dengan hadirnya perpustakaan di tengah-tengah mereka. Karena perpustakaan masyarakat akan menyediakan, mengolah, memelihara, dan mendayagunakan koleksi bahan pustaka, sekaligus menyediakan sarana pemanfaatannya bagi masyarakat.

KALAM menggelar diskusi yang melibatkan berbagai tokoh masyarakat, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Pemda Kelurahan Tegal Gundil, perwakilan pemuda, ibu rumah tangga, guru, dan unsur masyarakat lain guna menyusun perencanaan pendirian perpustakaan. Dari diskusi tersebut terdapat pro dan kontra atas rencana pendirian sebuah perpustakaan di area jalur hijau. Namun, setelah proses yang cukup rumit, akhirnya perpustakaan dapat dibangun di area tersebut yang diharapkan dapat berperan sebagai pusat informasi dan komunikasi, kreatifitas, dan sarana silaturahmi antar warga.

Lokasi pendirian perpustakaan dipilih di atas lahan publik yang tidak digunakan yaitu di jalur hijau Jl. Bangbarung Raya. Saat itu Pemerintah Daerah sedang mencanangkan pendirian Warung Tegal Gundil sebagai proyek percontohan Pedagang Kaki Lima (PKL) di atas lahan tersebut. Maka perpustakaan dibangun pada sebagian lahan dari saung atau balai bambu Warung Tegal Gundil.

Tepat pada tanggal 10 Agustus 2002, Warung Tegal Gundil resmi berdiri. Dengan kata lain, resmi berdiri pula Kedai Baca SABAR sebagai

perpustakaan masyarakat, yang kemudian diikuti pendirian dua divisi dari KALAM yaitu toko alat tulis, *merchandise*, dan *café*, serta beberapa pedagang kaki lima yang mulai beroperasi secara legal.

Lokasi jalur hijau di samping jalan raya yang strategis, serta sarana yang nyaman untuk tempat berkumpul, menjadikan Warung Tegal Gundil (termasuk Kedai Baca SABAR) ramai dikunjungi baik warga setempat maupun dari luar wilayah Tegal Gundil. Kedai Baca SABAR mulai dirasakan manfaatnya bagi para pengunjung, baik pelajar SD, pelajar SMP, pelajar SMA, mahasiswa, ibu rumah tangga, karyawan, seniman, dan masyarakat umum lainnya. Para pelajar yang berkunjung tidak seluruhnya bertujuan untuk membaca atau meminjam buku, tetapi ada juga yang hanya sekedar duduk-duduk, menunggu jemputan, dan mengobrol. Sementara masyarakat umum (terutama ibu-ibu rumah tangga) lebih banyak memanfaatkan Kedai Baca SABAR sebagai tempat berkumpul sambil menunggu anak mereka yang sedang sekolah. Juga di malam hari, Kedai Baca SABAR sering digunakan sebagai tempat berkumpul para pemuda yang melakukan diskusi, merencanakan *event*, atau rapat besar. Dengan demikian, kehadiran Kedai Baca SABAR di tengah-tengah masyarakat Tegal Gundil sangat bermanfaat.

3.3.2 Maksud dan Tujuan Berdirinya Kedai Baca SABAR

1. Menumbuhkan minat baca di masyarakat di Tegal Gundil.
2. Menjadi pusat media informasi dan komunikasi, serta tempat silaturahmi antar warga Tegal Gundil.
3. Menjadi tempat belajar, bermain dan berkeaktifitas anak.

3.3.3 Visi dan Misi Kedai Baca SABAR

VISI

Sebagai pusat informasi dan komunikasi antar warga Tegal Gundil

MISI

Menjalankan sebuah warung sebagai tempat informasi dan komunikasi, serta sarana silaturahmi dan kreatifitas warga Tegal Gundil.

3.3.4 Kegiatan Kedai Baca SABAR

Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan Kedai baca SABAR baik secara rutin maupun temporal, antara lain:

1. Perpustakaan dibuka setiap hari dari pukul 09.00 s/d 17.00.
2. Peminjaman dan penyewaan buku.
3. “Perpustakaan Kaget”, yaitu kegiatan membuka lapak perpustakaan di tempat keramaian umum pada waktu tertentu, seperti Taman Kencana dan Lapangan Sempur setiap hari Minggu.
4. Mempublikasikan Kedai Baca SABAR dan pentingnya perpustakaan ke beberapa sekolah di wilayah Bogor.
5. Membuat *event* untuk anak-anak dan umum, diantaranya: lomba menggambar, lomba mewarnai, menulis surat untuk walikota, dan membuat puisi.
6. Bedah buku.
7. Periksa gigi gratis.
8. Islamic Book Fair.
9. Mengakses buku untuk perpustakaan di wilayah-wilayah RW.

3.3.5 Ruang Lingkup Kedai Baca SABAR

Kedai baca SABAR sudah dikenal di masyarakat Tegal Gundil dan wilayah lain se-Jabodetabek, dengan mengikuti berbagai kegiatan. Selain itu, Kedai Baca SABAR sering dikunjungi komunitas-komunitas perpustakaan di luar Tegal Gundil untuk berbagi pengalaman dalam hal kegiatan dan pengelolaan Perpustakaan.

Sampai saat ini Kedai Baca SABAR telah memiliki anggota kurang lebih 250 orang yang terdiri dari 70% warga Tegal Gundil dan 30% warga di luar wilayah Tegal Gundil.

Adapun jaringan yang dimiliki Kedai Baca SABAR antara lain berbagai perpustakaan yang berada di Bogor maupun Jakarta, antara lain:

1. 1001 buku
2. Taman Bacaan Anak Al Firdaus

3. Taman Bacaan Anak Bintang Gading
4. Taman Bacaan Anak Suara Kencana
5. Yayasan Alang-alang
6. Kubunetwork
7. Taman Bacaan Anak Warabal
8. Taman Bacaan Anak Berkah Maju
9. Taman Bacaan Anak Warasaki
10. Obor Cilik
11. Sanggar Kaso

Perpustakaan-perpustakaan diatas selalu bekerja sama dengan Kedai Baca SABAR dalam berbagai acara (seperti liburan anak, lomba menggambar, dan sebagainya) ataupun kegiatan *rolling* buku dimana antara perpustakaan yang satu dengan yang lainnya saling bertukar sejumlah buku bacaan setiap empat bulan sekali. Selain itu, jika buku-buku sumbangan warga Tegal Gundil sangat banyak dan tidak dapat dijadikan display seluruhnya, maka Kedai Baca SABAR akan menyumbangkan sebagian buku tersebut kepada jaringan perpustakaan lain yang membutuhkan.

3.3.6 Manajemen Kedai Baca SABAR

Syarat-syarat menjadi anggota Kedai Baca SABAR:

1. Mengisi formulir,menyerahkan foto 2 lembar 3x2.
2. Membayar biaya administrasi Rp 8.000,-
3. Warga Tegal Gundil dan masyarakat umum (luar Tegal Gundil)

Syarat Peminjaman Buku:

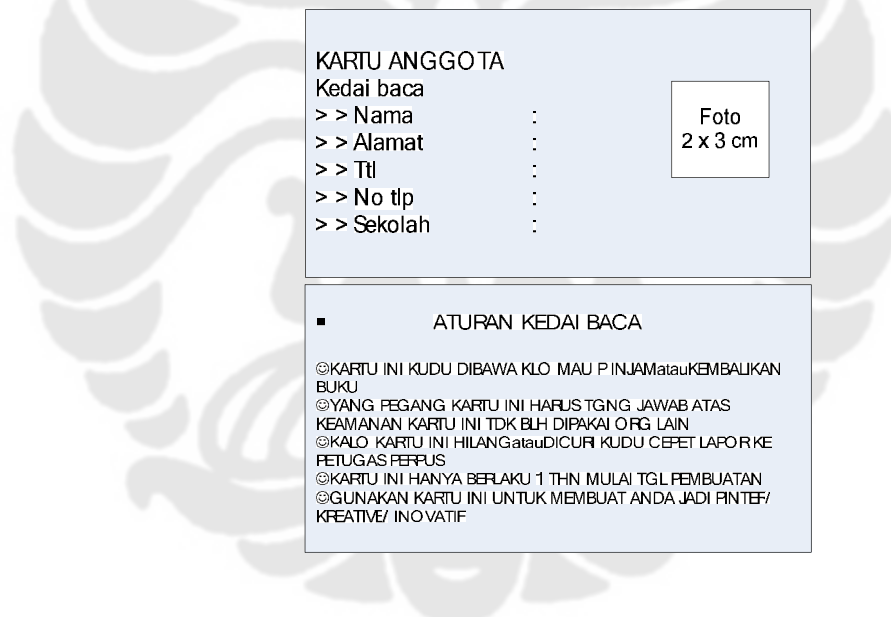
1. Harus mempunyai kartu anggota.
2. Jumlah peminjaman buku sebanyak 3 buku selama 3 hari.
3. Mencatat judul buku yang di pinjam.

Syarat Pengembalian Buku:

1. Harus membawa kartu anggota.
2. Buku harus dikembalikan selam 3 hari.
3. Mencatat tiap pengembalian buku yang dipinjam.

Aturan lain:

1. Kartu anggota berlaku selama satu tahun sesuai dengan tanggal pembuatan.
2. Kartu anggota yang masa berlakunya habis tidak dapat digunakan untuk meminjam buku kecuali diperpanjang.
3. Buku yang dipinjam tidak boleh hilang atau rusak. Setiap anggota diwajibkan merawat buku yang dipinjam.
4. Apabila buku yang dipinjam hilang, peminjam dikenakan denda uang untuk mengganti harga buku yang sama.
5. Keterlambatan pengembalian buku dikenakan sanksi denda uang sebesar Rp 500,-/hari pada setiap buku, kecuali jika meminta perpanjangan waktu sebelumnya.



Gambar 3.1. Contoh kartu anggota Kedai Baca SABAR

Sumber: Dokumentasi KALAM

C. 7. Inventaris Kedai Baca SABAR

Berikut daftar inventaris sarana dan prasarana yang dimiliki Kedai Baca SABAR:

Tabel 3.2. Inventaris Kedai Baca SABAR

NO	NAMA	JUMLAH	SPEKIFIK	KONDISI
1	Saung SABAR	1 bh	Saung bambu	Sebagian lapuk
2	Rak buku	4 bh	Rak besar (1), rak kecil (3)	Baik
3	Peti buku	1 bh	Peti kayu	Baik
4	Karpet	2 bh	coklat muda	Layak pakai
5	Meja	2 bh	Meja kayu	Baik
6	Komputer	1 bh	Hitam; pentium 3	Layak pakai
7	Buku pengunjung	1 bh	Uk folio; kuning	Baik
8	Buku data anggota	1 bh	Uk folio; biru	Baik
9	Buku data peminjaman	1 bh	Uk folio; merah	Baik
10	Novel	115 bh	Asli dan terjemahan	Kurang lengkap
11	Buku pelajaran	114 bh	Kurikulum 1994	Tidak <i>up to date</i>
12	Buku hobi & keterampilan	78 bh	Memasak, <i>fashion</i> , budidaya tanaman, UKM, dll.	Kurang lengkap
13	Buku ensiklopedia	49 bh	Ensiklopedia anak	Kurang lengkap
14	Kamus	4 bh	Kamus Disney (2); kamus besar (2)	Baik
15	Majalah	438 eks	Gadis, F Magazine, Femina, HI, XY Kids, Bobo, th 2001-2007	Tidak <i>up to date</i>
16	Buku komputer	61 bh	Buku DOS – MS '98	Tidak <i>up to date</i>
17	Komik	158 bh	Naruto, serial cantik	Tidak lengkap
18	Biografi anak	37 bh	Gramedia: Seri biografi anak	Baik
19	Buku cerita anak	133 bh	Dongeng, cerita rakyat, & terjemahan	Kurang lengkap
20	Buku agama	115 bh	Tuntunan agama Islam	Baik
21	Fiksi	118 bh	Asli dan terjemahan	Baik

Sumber: Data inventaris KALAM